

**PERTANGGUNGJAWABAN PELAKU KEJAHATAN  
*NECROPHILIA HOMICIDE* DALAM PERSPEKTIF  
HUKUM PIDANA**

Oleh :

Fegi Hernawan

E1A019137

**ABSTRAK**

*Necrophilia homicide* merupakan jenis penyimpangan seksual *necrophilia* yang paling berbahaya. Hal demikian dikarenakan sebelum melampiaskan hasrat seksualnya kepada mayat, pelaku akan membunuh korbannya terlebih dahulu. Perbuatan yang dilakukan oleh pelaku merupakan perbuatan tidak lazim dan tidak masuk akal karena lazimnya manusia normal tidak akan melakukan perbuatan demikian. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui karakteristik kejahatan penyimpangan seksual *necrophilia homicide*; dan (2) mengetahui pertanggungjawaban pidana pelaku *necrophilia homicide* dalam hukum positif di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan empiris dengan data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa studi kepustakaan. Data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis, lalu selanjutnya disajikan dalam bentuk teks naratif secara rinci dan sistematis. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perisetubuhan mayat tidak dilakukan secara acak, karena dorongan seksual hanya muncul pada tubuh segar yang baru saja mati. Pelaku *necrophilia homicide* dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana terhadap tindak pidana pembunuhan yang dilakukan. Namun demikian perisetubuhan mayat dalam kejahatan penyimpangan tersebut tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban berdasarkan asas legalitas.

**Kata Kunci** : *Necrophilia Homicide*, Alasan Penghapus Pidana, Tindak Pidana, Pertanggungjawaban Pidana

**RESPONSIBILITIES OF NECROPHILIA HOMICIDE  
PERPETRATORS IN THE PRESPECTIVE OF CRIMINAL LAW**

By :

Fegi Hernawan

E1A019137

**ABSTRACT**

*Necrophilia homicide is the most dangerous type of necrophilia sexual deviation. This is because before venting his sexual desires on the corpse, the perpetrator will kill the victim first. The actions carried out by the perpetrators were unusual and unreasonable acts because normally normal humans would not commit such acts. This study aims to: (1) determine the characteristics of necrophilia homicide crimes; and (2) knowing the criminal responsibility of necrophilia homicide perpetrators in positive law in Indonesia. This study used an empirical approach with primary data in the form of interviews and secondary data in the form of literature studies. The data that has been obtained is processed and analyzed, then presented in the form of detailed and systematic narrative text. Based on the research data and discussion, it can be concluded that corpse rape is not done randomly, because sexual urges only appear in fresh bodies that have just died. The perpetrators of necrophilia homicide can be held criminally responsible for the crime of murder committed. However, rape of a corpse in the crime of deviation cannot be held accountable based on the principle of legality.*

**Keywords:** *Necrophilia Homicide, Reasons for Offending, Criminal Acts, Criminal Liability*